

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1990. Pedoman Agroforestri dalam Program Perhutanan Sosial. Perum Perhutani. Jakarta.
- Anonim. 2006. Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Direktorat Jenderal RLPS Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Archita, A. 2005. Pengaruh Intensitas Cahaya Rendah terhadap Keragaan Sifat Agronomis Tanaman Temu-temuan (*Curcuma* spp.). Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipublikasikan).
- Awang, S. A., H. Santoso, Widayanti, W. T. Nugroho, Y. Kustomo dan Sapardiono. 2001. Gurat Hutan Rakyat di Kapur Selatan. Debut Press. Yogyakarta.
- Balai Produksi dan Pengujian Benih. 1986. Petunjuk Teknis dan Pengujian Mutu Benih Mahoni (*Swietenia macrophylla* King). Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Palembang.
- Bappeda Kabupaten Kulon Progo. 2010. Profil Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2010. Sekretaris Daerah Kabupaten Kulon Progo. Wates.
- Biro Pusat Statistik (BPS). 2011. Sensus Penduduk Tahun 2010. <http://sp2010.bps.go.id/>. Diakses tanggal: 2 Desember 2011.
- Begom, M. dan M. Mortimer. 1981. Populasi Ecology. A Unified Study of Animals and Plant. Sec. Ed. Blackwell Scientific Publication, London.
- BPS Kabupaten Kulon Progo. 2011. Kulon Progo dalam Angka 2011. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. Wates.
- Budiadi. 2005. Agroforestri, Mungkinkah Mengatasi Permasalahan Sosial dan Lingkungan ?. Majalah Inovasi Online, Vol. 3/XVII/Maret 2005.
- Cooper, P. J., R. R. B. Leakey, M. R. Rao dan Reynold. 1996. Agroforest and The Mitigation of Land Degradation in The Humid and Sub Humid Tropics of Africa. *Exp. Agric.* 32: 235 – 290.
- De Forestra, H. dan G. Michon. 1997. The Agroforest Alternative to Imperata Grassland when Smalholder Agriculture and Forestry Reach Sustainability. *Agroforest System* 36:105 – 120.

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2010. Budidaya Temulawak. Pemda Propinsi Jawa Barat. Bandung.
- Dombois, D. M. dan F. Ellenberg. 1974. Aims and Methods of Vegetation Ecology. John Willey and Sons. Canada.
- Erlangga, N. 2008. Analisis Keragaman Aksesori Tanaman Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) pada Kondisi Naungan dan Tanpa Naungan. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor. (Tidak dipublikasikan).
- Fernandes, E. C. M. dan P. K. R. Nair. 1986 An Evaluation of The Structure and Function of Tropical Home Garden. International Council for Research in Agroforestry (ICRAF). Nairobi – Kenya.
- Fitter, A. H. dan R. K. M. Hay. 1981. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ganteng, A. 2009. Info Kunyit dan Jahe: Budidaya Kunyit, Jahe dan Temulawak. [http://kunyitdanjahe.blogspot.com/2009\\_01\\_01\\_archive.html](http://kunyitdanjahe.blogspot.com/2009_01_01_archive.html). Diakses tanggal 8 Mei 2011.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce and R. I. Mitchell. 1985. Physiology of Crop Plant. Iowa State University Press.
- Gulias, J., J. Flexas, M. Mus, J. Cifre, E. Lefi dan H. Medrano. 2003. Relationship Between Maximum Leaf Photosynthesis Nitrogen Content and Specific Leaf Area on Balearic Endemic and Non Endemic Mediteranian Species. *Annals of Botani* 91:215 - 222. Download <http://www.aob.oupjournals.org> tanggal 20 Februari 2012.
- Gultom, A. M. 2003. Penambahan Tepung Kunyit dalam Ransum untuk Meningkatkan Bobot Badan Tikus. Skripsi Program Studi Produksi Ternak Fakultas Peternakan IPB. Bogor. (Tidak dipublikasikan).
- Hairiah, K., M. A. Sardjono dan M. S. Sabarnuridin. 2003. Pengantar Agroforestri. Indonesia. World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. Bogor.
- Heyne, K. 1978. Tumbuhan Tanaman Berguna Indonesia Volume I – IV. Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Hidayat, J. 2002. Informasi Singkat Benih Sengon. No. 23, Juni 2002. Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan Departemen kehutanan. Jakarta.
- Huxley, P. A. 1999. Tropical Agroforestry. Blackwell Science Publisher. Oxford, London, United Kingdom.

- Idwar, H., Yeti, Herman dan F. Karlita. 2011. Pemberian Pupuk Kalium pada Sistem Tumpangsari Tanaman Jahe dan Jagung dengan Jarak Tanam Berbeda. *Jurnal Teknobiologi*, II (I). 2011: 29 - 35.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara Jakarta. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Irfa'i. 2009. *Kajian Karakteristik Sistem Agroforestri di Kawasan Hulu Sub DAS Opak*. Tesis Program Studi Ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan).
- Januwati, M. 1991. Faktor-faktor Ekologi yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman Jahe. *Edisi Khusus Littro* (7). 1. Bogor: 11 - 16.
- Januwati, M., R. Rosman dan Emmyzar. 1996. Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Tanaman Sela. *Prosiding Forum Konsultasi Strategi dan Koordinasi Pengembangan Agroindustri Tanaman Obat*. Bogor, 28 - 29 Nopember 1995.
- Januwati, M. dan E. R. Pribadi. 2000. Usahatani Pola Tumpangsari Temu-temuan dan Kacang-kacangan di Bawah Tegakan Hutan Rakyat. *Makalah Temu Usaha Tanaman Obat*. Diselenggarakan oleh Ditjen Rehabilitasi dan Perhutanan Sosial di Semarang, 8 Nopember 2000.
- Januwati, M. dan M. Yusron. 2000. Usaha Tani Temu-temuan di Bawah Tegakan Hutan Rakyat di Sentra Produksi Tanaman Obat di Jawa Tengah. *Prosiding Kongres Nasional Obat Tradisional Indonesia Menuju Pemanfaatan Obat Tradisional Dalam Pelayanan Kesehatan di Surabaya*, 20 - 22 Nopember 2000.
- Karshaw, K. A. 1973. *Quantitative and Dynamic Plant Ecology*. Edward Arnold, London.
- Kartiko, H. D. P. 1998. *Penyimpanan dan Perkecambahan Benih Mahoni*. Balai Teknologi Perbenihan. Bogor.
- Kastono, D. 2012. *Budidaya Kapulaga: Alternatif Solusi Pemanfaatan Lahan Di Bawah Tegakan Guna Menunjang Produktivitas Hutan*. Modul Training for Farmer, Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Kemenristek. 2010. *Basis Data Tanaman Obat dan Pengobatan*. Kementerian Riset dan Teknologi. Jakarta.
- Krebs, J. 1978. *The Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. Second Edition, Harper and ROW Publisher, London.
- Kusmana, C. 1997. *Metode Survey Vegetasi*. PT. Penerbit Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Levitt, J. 1980. Response of Plants to Environmental Stresses : Water, Radiation, Salt and Other Stresses Vol. II. Academic Press. London
- Ludwig, J. A. and J. F. Reynolds. 1988. Statistical Ecology, A Prime on Method and Computing. John Willey and sons. New York.
- Lundergen, B. O. dan J. B. Raintree. 1982. Sustained Agroforestry. Agricultural Research for Development: Potentials and Challenges in Asia. ISNAR, The Hague: 37 – 49.
- Mac Dicken, K. G. and N. T. Vergara. (1990) Agroforestry: Classification and Management. John Wiley and Sons, New York.
- Mahendra, B. 2005. 13 Jenis Tanaman Obat Ampuh. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Martawijaya, A., I. K. Sujana., Y. I. Mandang, S. Amang, P. K. Kadir., 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Michon, G. dan H. de Foresta. 1993. Agroforest in Indonesia: Complex Agroforestry Systems for Future Development. Makalah disampaikan pada Internasional Training Course on Sustainable Land Use Systems and Agroforestry Reacearch for Humid Tropic Agroforestry System of Asia. 26. ICRAF & BIOTROP. Bogor.
- Michon, G. dan H. de Foresta. 1995. The Indonesian Agroforest Model. Forest Resource Management and Biodiversity Conservation, in P. Hallady and D. A. Gilman Eds. Conserving Biodiversity Outside Protected Areas. The Role of Traditional agro-ecosystem. IUCN: P 90 - 106.
- Michon, G. dan H. de Foresta. 1997. The Agroforest Alternative to Imperata Grasslands: When small holder agriculture and forestry reach sustainability. Agroforestry System. Published by ICRAF, ORSTOM, CIRAD-CP and The Ford Foundation.
- Muchlas dan Slameto. 2008. Teknologi Budidaya Jahe. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Balitbang Petanian. Bogor. <http://lampung.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/publikasi/jahe.pdf>. Diakses tanggal 1 Juni 2012.
- Mueller, D. dan H. Ellenberg. 1974. Aim and Method of Vegetation Ecology. John Wiley & Sons, New York – Chichester – Brisbane - Toronto.
- Na'iem, M. 2005. Upaya Peningkatan Kualitas Hutan Jati Rakyat. Dalam Mahfudz, A. Nirsatmanto dan Fauzi M. A. (ed.). Prosiding Pertemuan Forum Komunikasi Jati IV: Pengembangan Benih Jati Unggul untuk Peningkatan Produktivitas Hutan Rakyat.

- Nair, P. K. R. 1990. Classification of Agroforestry Systems. dalam K. G. Mac Dicken dan N. T. Vegara (ed.). Agroforestry: Classification and Management. John Willey and Sons. Canada.
- Nair, P. K. R. 1993. An Introduction to Agroforestry. Kluwer Academic Publisher.
- Nilsen, E. T dan D. M. Orcutt. 1996. The Physiology Plant Under Stress: Abiotic Factors. John Wiley and Sons. USA.
- Pamuji, S. dan B. Saleh. 2010. Pengaruh Intensitas Naungan Buatan dan Dosis Pupuk K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jahe Gajah. Akta Agrosis Vol. 13 No. 1, Januari – Juni 2010.
- Poerwanto, R. 2003. Budidaya Buah-buahan: Pengelolaan Tanah dan Pemupukan Kebun Buah-buahan. Bahan Kuliah. Fakultas Pertanian, IPB. Bogor.
- Puslitbangbun. 2007. Teknologi Unggulan Jahe: Budidaya Pendukung Varietas Unggul. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan. Bogor.
- Pribadi, E. R., M. Januwati dan M. Yusron. 2000. Potensi Tanaman Obat sebagai Tanaman Sela Di Bawah Tegakan Hutan Rakyat. Prosiding Simposium Nasional dan Kongres VII PERAGI, Bogor, 21 - 23 Maret 2000.
- Pribadi, E. R. dan M. Rahardjo. 2008. Efisiensi Pemupukan N K pada Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). Jurnal Litri (144), Desember 2008: 162 – 170.
- Puslittanah. 2005. Penuntun Analisis Kimia Tanah dan Tanaman. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Rahardjo, M. dan O. Rostiana. 2005. Budidaya Kunyit. Sirkuler No. 11 Tahun 2005. Balitbang Pertanian Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika. Bogor.
- Rahardjo, M. dan N. Bermawie. 2012. Teknologi Budidaya Jahe. Modul Training for Farmer, Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Raharjo, B. 2007. Pembelajaran Ramah Lingkungan: Konsep dan Implementasi di Indonesia. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasnovi, S. 2006. Ekologi Regenerasi Tumbuhan Berkayu pada Sistem Agroforest Karet. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor. (Tidak dipublikasikan).
- Rukmana, R. 2004. Temu-temuan. Kanisius. Yogyakarta.

- Sabarnurdin, M. S. 2002. Kehutanan Rimbawan dan Agroforestri dalam Sabarnurdin *et al.* (ed). Prosiding Seminar Nasional Agroforestri: Peran Strategis Agroforestri dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Secara Lestari dan Terpadu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Sabarnurdin, M. S. 2005. Silvikultur Untuk Hutan Rakyat dan Aspek Pendidikan Rimbawan. Makalah Prosiding Seminar Peningkatan Produktivitas Hutan dengan Tema “Peran Konservasi Sumberdaya Genetik Dalam Mendukung Rehabilitasi Hutan”. Kerja sama Fakultas Kehutanan UGM dan ITTO.
- Sarjuningtyas, S. 1985. Study Komposisi Asosiasi Jenis Pohon Penyusun Hutan Hutan Tropika di Areal Konsesi Hutan PT. Inhutani I Kalimantan Timur. Skripsi Fakultas UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Satheesan, K. V. dan A. Ramadasar. 1980. Growth and Productivity of Tumeric Grown as a Pure and as an Intercrop in Coconut Garden. Proceeding of National Seminar on Ginger and Tumeric. Calicut, Kerala, India, 8 – 9 April 1980.
- Setiarno. 1998. Sudi Keragaman Vegetasi Hutan Rawa Gambut di HPH PT. Arjuna Wiwaha di Kalimantan Tengah. Tesis Pascasarjana. UNMUL. Samarinda. (Tidak Dipublikasikan).
- Simon, H. 1995. Hutan Jati dan Kemakmuran. Aditya Media. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M. 2001. Radiasi dalam Sistem Agroforestri. Bahan Ajar.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. IPB Press. Bogor.
- Soerianegara, I. dan A. Indrawan. 2005. Ekologi Hutan Indonesia. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Suharti, S. 2007. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Budidaya Kapulaga Secara Tumpangsari di Bawah Tegakan Hutan. Makalah pada Gelar Teknologi “Pemanfaatan Iptek Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Purworejo, 15 Agustus 2007.
- Sujatmoko, S. 2011. Adaptasi Permudaan Pohon *Gyrinops versteegii* (Gilg.) Domke (Akusuk) sebagai Penghasil Gaharu terhadap Lingkungan Cahaya di Tegakan Alam Gunung Timau, Nusa Tenggara Timur. Tesis Program Studi Ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan).
- Sumarna, Y. 2001. Budidaya Jati. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suryanto, P., Tohari dan M. S. Sabarnuridin. 2005. Dinamika Sistem Berbagi Sumberdaya (*Resources Sharing*) dalam Agroforestri: Dasar Pertimbangan Penyusunan Strategi Silvikultur. *Jurnal Ilmu pertanian* Vol. 12 No. 2: 165 – 176.
- Syukur, C. H. 2002. *Budidaya Tanaman Obat Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Talaohu, M. 2011. Struktur dan Komposisi Hutan Rakyat (Agroforrest) pada Beberapa Ketinggian Tempat (Studi Kasus di Kabupaten Ciamis Jawa Barat). Tesis Program Studi Ilmu Kehutanan Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Turner, I. M. 2001. *The Ecology of Trees in The Tropical Rain Forest*. Cambridge University Press. United Kingdom.
- Undang Undang No. 41 tentang Kehutanan.
- Van Noorwijk, M. dan Swift. 1999. Below Ground Biodiversity and Sustainability of Complex Agroecosystem. Proc. Of Workshop Management of Agrobiodiversity in Indonesia for Sustainable Land Use and Global Enviroment Benefit. ASB – Indonesia Report Number 2. Bogor Indonesia.
- Wardani, E. K. 2011. Kajian Struktur dan Komposisi Agroforest Medang Bambang Lanang (*Maduca aspera* H.J.Lam) di Kawasan Lematang Ulu, Sumatera Selatan. Tesis Program Studi Ilmu Kehutanan Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Wardini, T. H. dan A. Thomas. 1999. *Elettaria cardamomum* (L.) Maton. Dalam C.C. de Guzman and J.S. Siemonsma (eds.). *Plant Resources of South-East Asia 13: Spices*. PROSEA. Bogor
- Winarto, W. P. 2003. *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Whitmore, T.C. 1986. *Tropical Rain Forest of the Far East*. 2nd ed. Oxford Universities Press, London.
- Yap, S. K. and S. M. Wong. 1983. Seed Biology of *Acacia mangium*, *Albizia falcataria*, *Eucalyptus* spp., *Gmelina arborea*, *maesopsis eminii*, *Pinus caribaea* and *Tectona grandis*. *The Malayan Forester*. Volume 46 No. 1.
- Yusron, M. 2010. Wanafarma Melestarikan Hutan dengan Tanaman Obat. *Warta Penelitian dan Pengembangan* Vol 32 No. 6, 2010. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Balitbang Departemen Pertanian. Bogor.